

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD	i
KATA PENGANTAR	ii
EXECUTIVE SUMMARY BOOK CHAPTER “DAMPAK MOBIL LISTRIK TERHADAP PERTUMBUHAN TRANSPORTASI”	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PERUBAHAN PERENCANAAN TRANSPORTASI DALAM PENGEMBANGAN GUNA LAHAN	1
A. PENGANTAR	1
1. Sistem Transportasi	2
2. Sistem Tata Guna Lahan	6
B. TATA GUNA LAHAN DALAM PERENCANAAN TRANSPORTASI	8
1. Peran Perubahan Tata Guna lahan Dalam Pola Pergerakan	9
C. PERKEMBANGAN TATA GUNA LAHAN DALAM TRANSPORTASI PERKOTAAN	17
D. KESIMPULAN	23
BAB II PERUBAHAN PERENCANAAN TRANSPORTASI DALAM PEMILIHAN MODA	28
A. PENGERTIAN TRANSPORTASI	28
B. PERENCANAAN TRANSPORTASI	29
C. KONSEP PERENCANAAN TRANSPORTASI	31
D. MODEL PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI	32
1. Model Pemilihan Moda TTransportasi (Mode Choice Models)	32
2. Pendekatan Model Pemilihan Moda (Model Pemilihan Diskret)	35
3. Teori Utilitas	35
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda	36
5. Faktor Penentu Pemilihan Moda	38
E. PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI	39

	F. ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP)	41
	G. TRANSPORTASI BERKELANJUTAN	42
	H. TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE	45
	I. PENUTUP	47
BAB III	PERUBAHAN PERENCANAAN TRANSPORTASI DALAM BIDANG EKONOMI	53
	A. TRANSPORTASI DAN PEMBANGUNAN	53
	B. PENGERTIAN DAN FUNGSI TRANSPORTASI	55
	C. PENGERTIAN EKONOMI TRANSPORTASI	59
	D. PERENCANAAN TRANSPORTASI	63
	E. TRANSPORTASI DAN TATA GUNA LAHAN	65
	F. SISTEM TRANSPORTASI NASIONAL	68
	G. PENUTUP	68
BAB IV	PERUBAHAN PERENCANAAN TRANSPORTASI DALAM KEBIJAKAN PUBLIK	74
	A. PENGANTAR	74
	B. MENGAPA DIPERLUKAN KEBIJAKAN PERENCANAAN TRANSPORTASI	75
	C. KEBIJAKAN DAN PERENCANAAN TRANSPORTASI MERUPAKAN KEPUTUSAN POLITIK	78
	D. PERMASALAHAN KEBIJAKAN DAN PERENCANAAN TRANSPORTASI	82
	1. Tantangan Masa yang Akan Datang	83
	2. Permasalahan Tata Kelola	84
	3. Permasalahan Pendanaan	84
	E. PERGERESARN PARADIGMA KEBIJAKAN DAN PERENCANAAN TRANSPORTASI PERKOTAAN	84
	1. Pergeseran Paradigma Aspek Kebijakan dan Perencanaan Transportasi	85
	2. Pergeseran Paradigma Tata Kelola Transportasi	
	3. Pergeseran Paradigma Kebijakan dan Perencanaan Angkutan Umum	89
	4. Pergeseran Paradigma Pembiayaan Transportasi	

5.	Pergeseran Paradigma Strategi Kebijakan Transportasi	89
F.	PERGESERAN PARADIGMA PERMODELAN PERENCANAAN TRANSPORTASI	90
1.	Keterbatasan Metode Pemodelan Transportasi	91
2.	Pergeseran Basis Pemodelan Transportasi	92
G.	PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI DI INDONESIA	92
1.	Bentuk Dokumen Kebijakan dan Perencanaan Transportasi	93
2.	Sistranas, Tatrabil, dan Tatrak	94
3.	Rencana Induk Transportasi Jabodetabek	
4.	Pola Transportasi Makro DKI Jakarta	94
5.	Perencanaan Transportasi Tematik atau Kontemporer	95
6.	Rencana Induk Transportasi Nasional	96
H.	BELAJAR DARI PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI SINGAPURA	96
I.	PENUTUP	97
BAB V	PERUBAHAN PERENCANAAN TRANSPORTASI DALAM INVESTASI	103
A.	PERENCANAAN TRANSPORTASI	103
1.	Pengertian Sistem	105
2.	Sistem Transportasi Makro	107
B.	INVESTASI	110
C.	PERAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI DAN KPS DI INDONESIA	114
D.	INVESTASI	116
E.	PENGERTIAN DARI KPBU DAN TAHAPAN SKEMANYA DI INDONESIA	120
BAB VI	PERUBAHAN PERENCANAAN TRANSPORTASI DALAM BIDANG LINGKUNGAN	128
A.	PERKEMBANGAN WILAYAH DAN TRANSPORTASI	128

B. PENGARUH TRANSPORTASI TERHADAP LINGKUNGAN	132
C. EMISI GAS BUANG AKIBAT DARI AKTIFITAS TRANSPORTASI	133
D. KEBISINGAN AKIBAT KENDARAAN BERMOTOR	138
E. PENGGUNAAN ENERGI DALAM TRANSPORTASI	138
F. MITIGASI DAMPAK TRANSPORTASI TERHADAP LINGKUNGAN	141